

Marlince Irmiana Bulu

by UNITRI Press

Submission date: 04-Jun-2022 01:40AM (UTC-0400)

Submission ID: 1850177223

File name: Marlince_Irmiana_Bulu.docx (38.99K)

Word count: 1043

Character count: 6651

**PEMBERIAN KOMPRES JAHE MERAH TERHADAP DISMENORE PRIMER
PADA SISWI SMP KRISTEN ALETHEIA KOTA MALANG**

SKRIPSI



**DI SUSUN OLEH :
MARLINCE IRMIANA BULU
2016610056**

**¹PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022**

ABSTRAK

Dismenore esensial adalah nyeri perut yang berasal dari kejang rahim yang terjadi selama periode menstruasi. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memutuskan bagaimana pemberian kompres jahe merah pada dismenore primer pada siswi SMP Kristen Aletheia Kota Malang. Desain yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan *one group pre-post design*. Jumlah dalam penelitian ini adalah 35 siswi dengan contoh 32 siswi. Sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah kompres jahe merah, variabel dependen adalah dismenore primer. Instrumen yang digunakan adalah SOP dan lembar persepsi *numerical rating scale* (NRS). Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan kompres hangat jahe merah, dismenore ditemukan pada siswi SMP Kristen Aletheia Kota Malang dengan klasifikasi nyeri sedang (56%), setelah diberikan kompres hangat jahe merah dimana siksaan pada siswi SMP Kristen Aletheia Kota Malang berkurang yang berada pada klasifikasi nyeri ringan (59,4%) dan ada pengaruh pemberian kompres jahe merah terhadap dismenore esensial pada siswi SMP Kristen Aletheia Kota Malang. Penelitian di masa depan seharusnya melihat dampak jahe merah dan jahe lain yang lebih efektif dalam mengurangi dismenore.

Kata Kunci : Dismenore, Jahe Merah, Kompres, Siswi.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dismenore primer adalah nyeri perut yang berasal dari kejang rahim yang terjadi selama periode waktu kewanitaan. Dismenore primer dapat menghambat aktivitas misalnya tidak dapat masuk kerja atau tidak masuk kelas, jika hal ini tidak segera diatasi akan berdampak negatif bagi remaja Sukarni, (2013). Dismenore primer sebagai nyeri di panggul selama periode menstruasi, keluhan ini biasanya muncul selama siklus bulanan utama (*menarche*) dan keluhan ini muncul selama menstruasi pertama namun ada juga wanita yang mengalami nyeri dismenore kronis. Jika secara klinis, dismenore adalah kejang kewanitaan berupa nyeri pada daerah pertengahan dan panggul yang dialami oleh wanita karena masa kewanitaannya Kusmiran dan Eny, (2011).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), lebih dari setengah wanita di setiap negara mengalami dismenore. Dari hasil eksplorasi, angka kesakitan wanita di Amerika sekitar 60 %, Swedia 72 %. Selain itu, di Indonesia sekitar 55 % wanita usia produktif. Sekedar informasi, wanita yang mengalami dismenore tidak dapat melakukan olahraga Asmita, (2017). Di Jakarta, 83,5 % mengalami dismenore pada usia produktif yang belum pernah hamil. Wanita usia produktif yang mengalami penderitaan nyeri haid sangat mengganggu aktifitas Calis, (2011).

Dismenore membuat kondisi tersebut menjadi minder dan kecenderungan menjadi masalah bagi para wanita. Siklus bulanan terjadi karena prostaglandin yang ekstrim. Prostaglandin merupakan pekerjaan dari tekanan otot miometrium dan kontraksi pembuluh darah rahim. Hal ini memicu hipoksia uterus yang biasanya terjadi selama periode menstruasi, sehingga menyebabkan rasa sakit yang luar biasa, Anurogo (2011). Menurut Khayat, (2014) menyatakan bahwa sekitar 30-70 % wanita muda dewasa muda yang mengobati nyeri kewanitaan dengan mengambil alih obat-obatan nyeri yang dijual bebas. Ini sangat berbahaya, mengingat efek samping dari obat-obatan ini jika dikonsumsi terus-menerus tanpa pengawasan spesialis.

Pengobatan dismenore juga dapat dilakukan dengan menggunakan prosedur farmakologis (memanfaatkan obat pereda nyeri, pengobatan hormonal, steroid prostaglandin)

dan non farmakologis (melalui terapi jarum, kompres dan relaksasi) Prawirohardjo, (2010). Sebagai pilihan lain, berbagai macam tes untuk mengikuti pengobatan integral lebih aman, seperti pengobatan rumahan, pengobatan suplemen, pengobatan terapi jarum, pengobatan sosial, dan penyembuhan aromatik. Salah satu tanaman yang biasa dimanfaatkan sebagai obat tradisional adalah jahe (*Zingiber officinale Roscoe*) Rigi *et al.*, (2012).

Pekerjaan petugas yang menggunakan metode non farmakologis menggunakan pengobatan alami tradisional untuk mengurangi rasa sakit dapat mengkonsumsi jahe merah karena zat jahe pada dasarnya cukup kuat dengan asam mefenamat dan ibuprofen untuk mengurangi dismenore. Zat dari jahe tepat untuk mengurangi dismenore karena kandungan pati 52,9 %, minyak atsiri 3,9 % dan ekstrak yang larut dalam alkohol 9,93 %, lebih tinggi dari jahe emprit 41,48 % dan selanjutnya 7,29 %, Hermani dan Winarti (2011). Melihat banyaknya masalah yang muncul akibat dismenore, maka penting dilakukan pengobatan untuk mengurangi efek samping, salah satunya dengan pemanfaatan jahe merah. Kompres jahe merah adalah teknik untuk memberikan rasa hangat pada klien.

Kompres hangat dapat menimbulkan pembesaran vena yang akan meningkatkan peredaran darah ke membrane sel. Sepanjang jalur, ia mengirim asam dan darah ke sel diperbesar dan penghapusan dari zat-zat diperbaiki yang dapat mengurangi penderitaan wanita karena kurangnya persediaan ke endometrium, Dahlan (2017). Berdasarkan gambaran yang didapat, penggunaan kompres hangat merah untuk mengobati nyeri dismenore sangat sederhana dan tidak membutuhkan biaya yang besar. Selain tidak menimbulkan efek samping, jahe merah juga memiliki banyak kelebihan. Dengan cara ini, penggunaan kompres jahe merah berhasil mengurangi dismenore.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada 13 Agustus 2021 di SMP Kristen Aletheia, Kota Malang, dari 10 siswi 7 siswi mengalami menstruasi dan nyeri perut bagian bawah. Siswi menyatakan bahwa ada nyeri baik di pagi hari dan sore namun banyak siswi lain yang mengeluhkan nyeri perut bagian bawah dan pengobatannya hanya menggunakan minyak kayu putih dan pengobatan farmakologis tanpa berfokus pada bagian lain seperti kompres jahe merah. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melihat seberapa banyak kompres jahe merah yang diberikan pada dismenorea primer pada siswi SMP Kristen Aletheia Kota Malang.

2. Rumusan Masalah

"Apakah pemberian kompres jahe merah terhadap dismenore primer pada siswi SMP Kristen Aletheia Kota Malang?"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemberian kompres jahe merah terhadap dismenore primer pada Siswi SMP Kristen Aletheia Kota Malang.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dismenore primer sebelum pemberian kompres jahe merah pada siswi SMP Kristen Aletheia Kota Malang.
2. Mengidentifikasi dismenore primer sesudah diberikan kompres jahe merah pada siswi SMP Kristen Aletheia Kota Malang.
3. Menganalisis pemberian kompres jahe merah terhadap dismenore primer pada Siswi SMP Kristen Aletheia Kota Malang.

4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengetahuan kompres jahe merah terhadap dismenore primer.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diperuntukkan bagi:

1. Responden

Memberikan informasi dalam mengatasi siksaan dismenore, dimana responden dapat dengan leluasa menangani jahe merah sebagai pengobatan timbal balik dalam mengatasi dismenore esensial.

2. Sekolah

Untuk mengetahui pengaruh kompres jahe merah terhadap dismenore primer sehingga pihak sekolah dapat memberikan pengobatan elektif yang membantu mengurangi dismenorea.

3. Peneliti

Merupakan Pengalaman penting untuk menerapkan informasi yang diperoleh selama pendidikan, serta peningkatan informasi dan pengetahuan tentang dampak kompres jahe merah pada dismenore primer.

Marlince Irmiana Bulu

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	4%
2	repository.helvetia.ac.id Internet Source	3%
3	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	3%
4	publikasi.dinus.ac.id Internet Source	2%
5	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	2%
6	core.ac.uk Internet Source	2%
7	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
8	unibba.ac.id Internet Source	1%
9	Triyono Mojo, Jemmy Abidjulu, Max R. J. Runtuwene. "Kajian Toksisitas dari Fraksi	1%

Heksana, Etil Asetat, dan Etanol Daun Soyogik (Sauria bracteosa DC)", Jurnal MIPA, 2015

Publication

10

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1 %

11

archive.org

Internet Source

1 %

12

www.jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id

Internet Source

1 %

13

jurnal.stikesicsada.ac.id

Internet Source

1 %

14

Sri Nur Asih, Ike Ate Yuviska, Astriana
Astriana. "PENGARUH DARK CHOCOLATE
TERHADAP PENGURANGAN NYERI HAID PADA
REMAJA DI SMA TRI SUKSES NATAR
LAMPUNG SELATAN 2019", Jurnal Kebidanan
Malahayati, 2020

Publication

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On